

## Kerangka Acuan

Pengembangan Strategi dan Kampanye *Social and Behavioral Change Communication* (SBCC) dalam Transformasi Norma Sosial pada Kerja Keperawatan (Individual Consultant – SBCC Specialist)  
2026

### Informasi Pekerjaan

Nama Proyek	: Care Connect: Action for Care Workers in the Philippines and Indonesia
Kebutuhan Konsultan	: SBCC Spesialis untuk mengembangkan rencana dan strategi kampanye
Durasi Kontrak	: Juni 2026 - Februari 2027
Pelaporan ke	: Manajer Proyek Care Connect
Skema Pekerjaan	: Konsultansi dengan jangka waktu tertentu (9 bulan) <ul style="list-style-type: none"><li>- Model kerja fleksibel (Hybrid)</li><li>- Paruh waktu maksimal 20 jam per minggu</li></ul>
Tenggat Waktu Daftar	: 25 Juni 2026

### Tentang kami

Yayasan Penabulu didirikan sejak tahun 2003, adalah organisasi nirlaba Indonesia yang berakar lokal dan berperan sebagai Civil Society Resource Organization (CSRO) melalui mobilisasi sumber daya dalam bentuk apapun untuk memperkuat keberdayaan dan keberlanjutan masyarakat sipil. Berawal dari penguatan kapasitas organisasi masyarakat sipil, Penabulu berkembang dalam pengelolaan sumber daya, penguatan sistem tata kelola organisasi, serta mobilisasi sumber daya, dengan dukungan jaringan lebih dari 200 organisasi masyarakat sipil di seluruh Indonesia dan kolaborasi lintas sektor.

Pada akhir tahun 2023, Penabulu resmi ditetapkan sebagai *Prospective Affiliate Oxfam International* dan saat ini sedang dalam proses menuju status keanggotaan penuh (*Full Affiliate*) sebagai Penabulu–Oxfam (Oxfam Indonesia). Transformasi ini meneguhkan peran Penabulu sebagai organisasi lokal yang menjadi simpul penguatan masyarakat sipil, sekaligus memperluas kontribusinya dalam membawa perspektif dan pengalaman Indonesia ke tingkat global. Melalui kemitraan ini, Penabulu semakin memperkuat upayanya dalam memerangi ketimpangan dan ketidakadilan, serta mendorong terwujudnya masa depan yang lebih adil, setara, dan harmonis.

## Deskripsi Proyek

"Care Connect: Action for care workers in the Philippines and Indonesia" adalah inisiatif 4 tahun yang dirancang untuk mentransformasi dinamika gender dan meningkatkan kehidupan perempuan dan anak perempuan di Indonesia dan Filipina dan Penabulu mengampu implementasi inisiatif di Indonesia. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan sosial ekonomi, dan penikmatan hak-hak perempuan dan anak perempuan. Inisiatif ini mengatasi berbagai tantangan pekerjaan perawatan, yang mencakup tugas perawatan rumah tangga yang berbayar dan tidak berbayar. Terlepas dari peran penting pekerjaan perawatan dalam kesejahteraan manusia dan keberlanjutan ekonomi, pekerjaan ini tidak diapresiasi dan dinilai rendah. Inisiatif Care Connect menekankan perlunya pengakuan, redistribusi, dan pengurangan pekerjaan perawatan yang tidak dibayar sambil memastikan pekerjaan yang layak dan upah yang adil bagi pekerja perawatan yang dibayar.

Pendekatan Care Connect berakar kuat pada prinsip-prinsip transformasi gender dan feminis Oxfam, yang bertujuan untuk membongkar norma-norma patriarki dan memberdayakan aktor dan organisasi hak-hak perempuan. Dengan mengintegrasikan hak asasi manusia, gender, dan pertimbangan lingkungan dalam implementasinya, proyek ini berupaya mengatasi kemiskinan, ketidaksetaraan, dan beban pekerjaan perawatan yang tidak proporsional pada perempuan dan anak perempuan.

Salah satu pilar dalam inisiatif Care Connect (1200) adalah peningkatan partisipasi perempuan dan anak perempuan dalam berbagai kegiatan: ekonomi, pendidikan, politik, komunitas, dan rekreasi sesuai pilihan mereka sendiri. Dengan memberikan kesempatan bagi perempuan dan anak perempuan untuk terlibat lebih penuh dalam Masyarakat maka akan berkontribusi pada pemberdayaan dan keberdayaan mereka.

Upaya meningkatkan pemenuhan hak bagi perempuan dan anak perempuan agar dapat memiliki waktu dan kesempatan untuk melakukan hal yang menjadi pilihan dan aspirasinya memerlukan transformasi sikap dan perilaku individu, norma sosial yang merugikan, dan sistem kepercayaan yang mencegah perempuan dan anak perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, pendidikan, politik, komunitas, dan rekreasi. Untuk itu dibutuhkan strategi kampanye yang dirancang khusus agar dapat mendorong terjadinya perubahan yang transformatif.

## Konteks khusus

Salah satu tantangan utama dalam mengatasi beban pekerjaan perawatan yang tidak proporsional berasal dari pelebagaan norma gender melalui Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 yang ada, yang hingga saat ini masih terus melanggengkan peran gender dalam semua kehidupan publik, mulai dari rumah tangga, sekolah, masyarakat, hingga tingkat negara. Kolaborasi Care Connect dengan SMERU pada tahun 2025 menghasilkan laporan studi berjudul "*Understanding social norms related to unpaid care work*".

Penelitian tersebut menemukan bahwa meskipun keterlibatan pria dalam unpaid care work (UCW) diterima secara luas, praktik sehari-hari masih kurang dilaksanakan. Sekitar 80% pria menyatakan dukungan untuk UCW, namun sebagian besar tidak menerjemahkan keyakinan ini ke dalam praktik mereka sehari-hari. Hanya sekitar 11% yang menyelaraskan dukungan mereka dengan keterlibatan UCW di rumah tangga mereka.

Studi ini juga mengidentifikasi lima strategi advokasi yang umum digunakan untuk mempromosikan isu UCW, yaitu (i) media—publikasi kampanye, artikel, dan opini untuk memicu diskusi di antara pelanggannya; (ii) khotbah keagamaan—diskusi dengan peserta tentang kesetaraan dalam rumah tangga dari perspektif agama, termasuk pembagian kerja terkait pekerjaan pengasuhan anak; (iii) Politik—lobi oleh anggota parlemen untuk mempromosikan isu pekerjaan pengasuhan anak; (iv) organisasi akar rumput atau komunitas—penggunaan saluran informal yang diprakarsai oleh aktor akar rumput atau kelompok komunitas untuk memperkenalkan norma gender progresif kepada masyarakat; dan terakhir, melalui (v) intervensi berbasis program/mentoring—implementasi intervensi yang telah ditentukan untuk mendorong perubahan perilaku di antara penerima manfaatnya.

Mempertimbangkan kompleksitas pergeseran norma sosial, khususnya yang terkait dengan kepercayaan budaya dan agama, pendekatan advokasi perlu menumbuhkan kedekatan emosional, kontekstual, dan relasional dengan masyarakat. Sejalan dengan rekomendasi ini, Care Connect akan mengembangkan dan melaksanakan kampanye perubahan perilaku sosial/*Social and Behavior Change Campaign* yang didasarkan pada analisis data ekstensif dari penelitian dan studi yang ada, serta berbagai sumber seperti media sosial dan platform pencarian (misalnya Instagram, Thread, X, Facebook, Google, YouTube), maupun dari kampanye serupa sebelumnya, untuk mendapatkan wawasan tentang norma sosial yang ada seputar pekerjaan pengasuhan anak. Pengetahuan ini akan menjadi dasar pengembangan kampanye yang sesuai dengan budaya setempat, dengan pesan-pesan yang disesuaikan untuk setiap sub-segmen kelompok kepentingan kunci (legislatif, pemerintah, kelompok agama, pemuda, dan media). Untuk tujuan ini, Penabulu Oxfam mencari kandidat konsultan sebagai *SBCC specialist*.

## Tujuan

- 1) Mengembangkan Dokumen Strategi Kampanye Perubahan Perilaku Sosial (*Social and Behavior Change Communication Campaign*) yang komprehensif dengan menyesuaikan target sasaran kampanye dengan tujuan mengubah sikap dan perilaku terhadap hak dan kewajiban perempuan dan anak perempuan, dengan fokus khusus pada pekerjaan perawatan, baik yang berbayar maupun tidak berbayar.
- 2) Melaksanakan konsultasi bersama pemangku kepentingan, OMS, khususnya organisasi hak Perempuan, untuk memastikan strategi SBCC dapat memuat pesan kunci, materi, dan bentuk komunikasi yang etis dan sesuai dengan budaya untuk mendorong kampanye efektif yang menasar target sasaran yang beragam, termasuk strategi kampanye media sosial untuk menjangkau komunitas yang lebih luas.

- 3) Menyusun pengembangan alat ukur dan metode yang dapat digunakan untuk memonitoring dan evaluasi keberhasilan kampanye yang dilakukan
- 4) Mendokumentasikan perubahan yang terjadi yang ditemukan selama proses pelaksanaan kegiatan kampanye dan mengemasnya dalam cerita pembelajaran yang dapat dibagikan.

### **Luaran / Hasil kerja yang diharapkan**

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan konsultasi yaitu meliputi beberapa poin output kerja sebagai berikut:

- **Output 1: Inception report.** Laporan ini menjelaskan pendekatan, metodologi, rencana kerja, dan timeline kerja serta harus merefleksikan:
  - a) Pengetahuan yang diperoleh dari studi feminis SMERU berjudul “Understanding social norms related to unpaid care work”, dan situational overview
  - b) Studi feminis lain dan praktik baik SBCC yang sudah ada
  - c) Memperkenalkan strategi kampanye (*tailored approach*) berdasarkan target kampanye serta kanal (luring dan daring) dan strategi pesan kunci termasuk *framing & narratives*, materi kampanye media sosial dan *campaign tools* lainnya.
- **Output 2: Kerangka dan rencana konsultasi dan *insights gathering*.** Kerangka kerja dibuat dengan menguraikan rencana konsultasi yang melibatkan mitra, pemangku kepentingan kunci, serta rencana analisis percakapan media sosial dengan panduan berikut.

<b>Kegiatan &amp; Metode</b>	<b>Uraian</b>
FGD	Melibatkan mitra Care Connect dan <i>stakeholders</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- WRO &amp; CSO,</li> <li>- Media &amp; Platform media alternatif</li> <li>- Komunitas laki-laki untuk <i>male champion</i></li> <li>- Lainnya</li> </ul>
Wawancara ( <i>hybrid</i> )	Melibatkan beberapa peserta untuk memperoleh masukan kualitatif lebih rinci: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah</li> <li>- Akademisi</li> <li>- Praktisi media</li> <li>- Tokoh kunci lainnya</li> </ul>
<i>Online conversational analysis</i>	Melakukan analisis diskursus kerja perawatan pada percakapan pengguna media sosial

- **Output 3: Laporan konsultasi bersama mitra dan pemangku kepentingan kunci dalam bentuk executive summary (temuan, pembelajaran, rekomendasi).** Laporan dibuat secara komprehensif mempresentasikan hasil dari konsultasi dan *insights gathering*, termasuk executive summary dan presentasi visual yang menjelaskan temuan kunci.
- **Output 4: Rencana SBCC termasuk Monitoring, Evaluation, Accountability, and Learning (MEAL), materi dan tools kampanye untuk setiap mitra Care Connect.** Dokumen kerangka dan panduan SBCC dikembangkan berdasarkan output 2. Rancangan ini harus menekankan pada pendekatan pemetaan sistem, *tracking* setiap aktor dan keterkaitannya, pembelajaran adaptif, *stakeholder engagement*, dan indikasi perubahan sistemik. Rencana kampanye dan evaluasi diusulkan untuk pencapaian outcome sesuai *ToC Care Connect* dengan indikator *SMART* meliputi jumlah kampanye dan efektivitas kampanye yang terukur.  
SBCC memuat:
  - Panduan, workplan dan langkah-langkah untuk mengimplementasikan tahapan / kegiatan Kampanye Perubahan Perilaku Sosial
  - Panduan untuk mengembangkan materi komunikasi untuk mengubah perilaku sosial
  - Rancangan strategi advokasi untuk mempromosikan *Reduce* dan *Redistribute* kerja perawatan sebagai bagian dari kerangka 5R kerangka ekonomi perawatan melalui kampanye yang dilakukan bersama kelompok kepentingan kunci.
- **Output 5: Pelatihan mitra Care Connect.** Pelatihan direncanakan untuk memastikan mitra Care Connect memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana kampanye SBCC.
- **Output 6: Laporan akhir.** Konsultan perlu memberikan laporan akhir (bilingual) yang merinci hasil pelaksanaan, efektivitas strategi SBCC serta cerita perubahan.

## Metodologi

- Konsultan terpilih menganalisis kapasitas, potensi, dan sumber daya mitra Care Connect dalam merumuskan jenis dan bentuk kampanye yang akan dilaksanakan
- Konsultan terpilih dapat mengusulkan metodologi. Penabulu akan merekomendasikan pendekatan kualitatif yang dapat dilakukan
- Konsultan akan memimpin pengembangan rencana SBCC dengan koordinasi erat bersama Tim Care Connect di bawah supervisi *Project Manager*
- Konsultan harus berkomitmen kepada prinsip komunikasi feminis, setidaknya mengacu pada Oxfam's Guide to Feminist Influencing (lihat di: [oi-files-d8-prod.s3.eu-west-2.amazonaws.com/s3fs-public/file\\_attachments/oxfams\\_guide\\_to\\_feminist\\_influencing\\_english.pdf](https://oi-files-d8-prod.s3.eu-west-2.amazonaws.com/s3fs-public/file_attachments/oxfams_guide_to_feminist_influencing_english.pdf)).
- Konsultan yang berhasil terpilih harus menyertakan dan membahas semua potensi isu mengenai *ethics* yang terkait dengan konsultasi ini dalam proposal dan laporan awal selanjutnya. Selain itu, konsultan yang berhasil diharapkan memimpin pekerjaan dengan menghormati transparansi, efektivitas biaya, potensi transformasi gender, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

- Konsultan melakukan pengarsipan materi dengan baik, termasuk menyediakan dokumen (*raw & editable files*) dan mengelola dokumentasi berdasarkan kebutuhan manajemen proyek *Care Connect*.
- Semua hasil kerja, yaitu laporan, basis data, dan sebagainya, yang dihasilkan dalam penugasan ini tidak akan disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari Yayasan Penabulu dan Oxfam. Dengan demikian, konsultan tidak boleh memberikan materi ini dalam bentuk apa pun (elektronik, salinan cetak, dan lainnya.) kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis dari Yayasan Penabulu dan Oxfam Canada.

### **Milestone dan periode kerja**

- a) Jasa konsultansi untuk mendukung kegiatan advokasi ini dirancang untuk periode waktu Juni 2026 - Februari 2027 (9 bulan). Peran konsultan individual diharapkan dapat dimulai tanggal 29 Juni 2026.
- b) *Milestone* pekerjaan dalam melaksanakan peran ini meliputi:
  1. Pengumpulan *Inception Report*
  2. Konsultasi dan *insight gathering*
  3. Pengumpulan output 3: laporan hasil konsultasi dan *insights gathering*
  4. Pengumpulan draf 0 output 4: Rencana SBCC
  5. Presentasi dan diskusi dengan mitra
  6. Revisi Rencana SBCC
  7. Pengumpulan Rencana SBCC final dan dokumen relevan lainnya
  8. Mendampingi implementasi strategi SBCC bersama Penabulu dan mitra-mitra Care Connect
  9. Pengumpulan output 6: laporan akhir

### **Kualifikasi**

- Memiliki latar belakang pendidikan di bidang ilmu sosial, komunikasi, media, jurnalisme, psikologi, sosiologi, dan bidang terkait SBCC
- Memiliki setidaknya 4-7 tahun pengalaman di bidang Social and Social Change Communication (SBCC) atau *social marketing* dan advokasi gender, khususnya di bidang hak-hak perempuan, kesetaraan gender, dan pekerjaan perawatan
- Memiliki pengalaman dalam memfasilitasi konsultasi dan lokakarya dengan beragam *stakeholder* dan mitra CSO, serta serikat pekerja dan komunitas
- Memiliki pemahaman yang kuat tentang dinamika sosial-budaya, keadilan gender, dan pekerjaan perawatan serta memiliki sikap baik terhadap inklusivitas
- Memiliki pengalaman yang kuat dalam mengembangkan strategi SBCC, alat kampanye, dan materi advokasi, dengan fokus pada isu-isu sosial terkait pemberdayaan perempuan dan pekerjaan perawatan.
- Memiliki keterampilan komunikasi, koordinasi, dan manajemen proyek yang sangat baik.
- Memiliki pengalaman kerja sebelumnya dengan organisasi non-pemerintah internasional lainnya menjadi nilai tambah.

## Tata cara pengajuan proposal konsultasi

Konsultan individual yang berminat untuk merespon Kerjasama ini dapat mengirimkan proposal dengan melengkapi ketentuan berikut:

1. Resume/ CV dan cover letter menjelaskan pengalaman relevan dalam kampanye SBCC termasuk advokasi gender dan isu pekerjaan perawatan
2. Informasi usulan kegiatan Kerjasama dan metodologi berdasarkan output kerja yang diharapkan
  - Latar belakang
  - Tujuan
  - Hasil yang diharapkan
  - Kegiatan yang akan dilakukan
  - Kelompok kepentingan yang dilibatkan
  - Kerangka waktu
3. Pernyataan ketersediaan konsultan untuk durasi kontrak dan kerja paruh waktu
4. Memberikan 1 referensi yang mengonfirmasi *expertise* konsultan yang relevan dengan SBCC
5. Memberikan contoh pekerjaan yang relevan dengan SBCC yang sudah diselesaikan

Usulan dapat dikirimkan kepada tim Pengadaan Penabulu melalui surat elektronik: [pengadaan@penabulu.id](mailto:pengadaan@penabulu.id), dengan Subyek: Konsultan SBCC Specialist Care Connect, selambat-lambatnya 25 Juni 2026.

Dipersiapkan oleh,

Dewi Komalasari  
Manajer Proyek

Disetujui oleh,

Sardiwinata  
Associate Direktur Program